

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pada sektor manufaktur membuat perusahaan berkembang lebih efektif dan efisien dalam memperoleh informasi untuk dikelola dengan baik bertujuan memajukan perusahaan kedepannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sistem yang andal dan menggunakan bantuan teknologi pada perusahaan.

Aset tetap bagi perusahaan manufaktur sangat diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan produktifitas operasional perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau bisa disebut PSAK nomor 16, aset tetap adalah aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang digunakan selama lebih dari satu tahun. Aset tetap memiliki karakteristik yaitu merupakan aset tetap berwujud jika ada bentuk fisik, diakuisisi oleh perusahaan yang digunakan manfaatnya untuk menunjang operasional perusahaan dan tidak diperjual belikan secara langsung (Warren Dkk, 2017:486). Akuisisi, pemeliharaan dan penggantian atau penghapusan aset merupakan proses dari aset tetap (Hall, 2015:269-271). Proses akuisisi aset tetap merupakan sebuah proses untuk mendapatkan aset tetap. Pemeliharaan aset merupakan sebuah proses perusahaan untuk merawat aset tetap agar bisa digunakan lebih lama dan tidak mudah rusak sehingga umur ekonomis dari aset tetap bertahan lebih lama. Pemeliharaan aset tetap penting untuk perusahaan karena aset tetap penggunaannya jangka panjang dan bernilai material. Pemeliharaan aset tetap juga menunjang operasional perusahaan agar efisien dan efektif. Proses terakhir yaitu pelepasan aset tetap dilakukan pada saat aset tetap mencapai umur ekonomis. Ketika mencapai umur ekonomis, perusahaan bisa menjual aset tetap sesuai nilai buku atau menghancurkan aset tetap tersebut.

Dalam proses kegiatan penanganan aset tetap perusahaan yang efektif dan efisien dibutuhkan sistem yang memadai. Dalam melaporkan laporan keuangan

terhadap aset tetap yang andal dan akurat juga dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang akurat. Penanganan pada aset tetap juga dapat memudahkan dalam menghitung depresiasi pada perusahaan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang andal. Sistem informasi terkomputerisasi dapat menjadi langkah preventif meminimalisir resiko kesalahan yang mungkin terjadi dan untuk meningkatkan kinerja secara optimal serta membuat kinerja secara konsisten.

Sistem yang memadai membuat pengendalian internal menjadi baik. Pengendalian internal berfungsi untuk mengevaluasi dan kinerja dari kegiatan operasional sehingga bisa diperbaiki dan dicegah dan memeriksa keandalan dan ketepatan dari pelaporan akuntansi. Pengendalian internal dilakukan perusahaan untuk meminimalkan resiko kesalahan yang terjadi terutama pada siklus aset tetap perusahaan. Aset tetap pada perusahaan bernilai material dan penting sehingga rawan terjadi kecurangan pada aset tetap. Berdasarkan fenomena di atas perusahaan perlu pengendalian internal pada manajemen siklus aset tetap melalui penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Topik dari penelitian ini adalah analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi siklus aset tetap dengan objek penelitian PT Indo Tree International. Perusahaan ini didirikan tahun 2015 oleh Handoko Santoso. Perusahaan ini terletak di kota Mojokerto dengan alamat Jl. Mojosari-Pacet, Ds. Sampangagung, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto. PT Indo Tree International merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan manisan dari ubi cilembu yang diekspor ke Korea Selatan. User dari PT Indo Tree International berjumlah kurang lebih 400 orang. PT Indo Tree International masih menggunakan pencatatan antara dokumen yang ditulis. Dengan adanya revolusi industri 4.0 merupakan fenomena yang mengkolaborasikan manusia dan teknologi, PT Indo Tree International menginginkan pengembangan sistem akuisisi, pemeliharaan dan penghapusan pada siklus aset tetap menjadi terkomputerisasi untuk membuat laporan keuangan yang efektif, terstruktur dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada manajemen serta menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara di PT Indo Tree International memiliki sembilan jenis mesin dan memiliki lebih dari tiga puluh mesin yang terdiri dari mesin *dry, oven, steam, mixer, giling, timbangan, potong, press* dan beberapa aset tetap lain seperti keranjang box untuk packing tabung dan lain sebagainya yang digunakan untuk produksi dengan harga berkisar antara 50 juta sampai ratusan juta rupiah. Perusahaan ini juga memiliki lebih dari sepuluh jenis kendaraan untuk produksi maupun operasional perusahaan dengan harga berkisar 30 juta untuk motor sampai ratusan juta untuk truck pengiriman. Perusahaan memiliki banyak peralatan kantor seperti meja kantor, AC, komputer dan lain lain yang digunakan untuk operasional kantor. Ditemukan beberapa kekurangan pada aktivitas operasional perusahaan dalam siklus aset tetap menyebabkan penghambatan operasional perusahaan yang membuat perusahaan tidak berjalan secara optimal. Permasalahan Pertama, proses akuisisi berjalan lama dikarenakan pada saat pembelian aset bagian purchasing tidak memiliki database vendor dan harus mencari manual dengan mencari di internet dan memakan waktu lama dan tidak efektif

Permasalahan kedua terkait besarnya biaya pemeliharaan dan penyusutan aset tetap pada PT Indo Tree International. Perhitungan penyusutan yang diterapkan menggunakan menggunakan metode garis lurus atau *straight line method* dimana biaya pemeliharaan dan penyusutan aset tetap PT Indo Tree International dianggap sama sehingga ada perbedaan dalam pencatatan dan kondisi dilapangan. Selain itu biaya pemeliharaan selama ini tidak dicatat oleh perusahaan dan hanya mencatat kerusakan aset tanpa mencatat biaya dikeluarkan. Kondisi ini membuat laporan keuangan tidak andal dan perusahaan merugi karena ada beban yang seharusnya dibebankan tetapi tidak dibebankan.

Permasalahan ketiga, perusahaan tidak tahu kapan dilakukan penghentian aset yang menyebabkan perusahaan tidak bisa menganggarkan pembelian aset untuk mengganti aset yang masa pakainya sudah habis. Selain itu, pengendalian internal pada siklus aset tetap sangat lemah seperti dokumen pada prosedur akuisisi diberikan ke beberapa pihak yang menyebabkan mudah hilang. Aktivitas

pengendalian pada perancangan dokumen sangat lemah seperti beberapa dokumen tidak memiliki penomoran.

Dibutuhkan adanya analisis dan perancangan sistem terkomputerisasi pada siklus aset tetap di PT Indo Tree International berdasarkan permasalahan diatas agar siklus aset tetap berjalan secara efisien dan efektifitas. Sistem terkomputerisasi dilakukan perancangan agar dapat melakukan pencatatan aset tetap, perhitungan depresiasi, perawatan, hingga pelepasan aset. Sistem terkomputerisasi mempermudah perusahaan melakukan pencatatan depresiasi pada setiap aset yang ada di perusahaan dan juga diharapkan untuk menunjang pengendalian internal perusahaan terhadap siklus aset tetap. Sistem yang efisien dan efektif juga memudahkan untuk mengambil keputusan yang harus dilakukan terhadap siklus aset tetap perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi perusahaan PT Indo tree International maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi serta evaluasi pengendalian internal pada siklus aset tetap di PT Indo Tree International?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada Siklus aset tetap PT Indo Tree International serta dilakukan evaluasi dan perbaikan pada pengendalian internal perusahaan agar dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan ruang lingkup sistem informasi pada aset tetap mengenai akuisisi, pemeliharaan dan penghentian aset tetap serta melakukan evaluasi dan perbaikan pada pengendalian internal mengenai siklus aset tetap pada perusahaan manufaktur di PT Indo Tree International.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini berguna dapat menjadi contoh dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisa dan merancang sistem terkomputerisasi pada Aset Tetap serta pengendalian internal terutama di perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi saran dan evaluasi untuk perusahaan dalam merancang sistem terkomputerisasi untuk siklus aset tetap dan meningkatkan pengendalian internal agar lebih efisien dan efektif.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Terdapat sistematika dalam penulisan skripsi berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulisan bab 1 terdapat beberapa komponen yang berisikan latar belakang pemilihan PT Indo Tree International dan masalah manajemen aset yang ada, rumusan masalah pada aset tetap PT Indo Tree International yang berdasarkan dari latar belakang, tujuan penelitian merupakan tujuan akhir dari penulisan skripsi, ruang lingkup penelitian merupakan *scope* siklus aset tetap dari PT Indo Tree International yang dipilih peneliti, manfaat penelitian merupakan guna dari penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan bab 2 terdapat beberapa komponen seperti landasan teori merupakan landasan untuk pengerjaan skripsi yaitu sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, siklus aset tetap, pengembangan sistem, aset tetap, teknik pendokumentasian, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, pengendalian input. Bab ini juga membahas perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang. Bab ini juga membahas kerangka konseptual yang merupakan kerangka berpikir dari peneliti untuk mengerjakan penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Penulisan bab ini terdapat beberapa komponen yaitu desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode dan alat dalam pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penulisan bab ini terdapat beberapa komponen yaitu gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, *job description*, prosedur dan dokumen dari aktivitas lama PT Indo Tree International terkait siklus aset tetap serta analisis dan pembahasan terhadap penyelesaian masalah seperti pengendalian, dokumen, prosedur, deskripsi pekerjaan, DFD, ERD, dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada PT Indo Tree International.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penulisan bab ini terdapat beberapa komponen yaitu kesimpulan dari analisis dan pembahasan terkait hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk PT Indotree International terhadap pencatatan aset tetap.